

## **Analisis penggunaan aplikasi bpjstku mobile dalam upaya meningkatkan kemudahan masyarakat pekerja**

**Ana Riyanti<sup>1</sup>, Hanung Eka Atmaja<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Tidar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: anariyanti41@gmail.com,

<sup>2</sup>Email: hanung.ekaatmaja@untidar.ac.id

### **Abstrak**

Teknologi informasi merupakan suatu sistem yang sangat bermanfaat untuk suatu organisasi atau perusahaan. Penggunaan sistem sebagai fasilitas yang diberikan oleh perusahaan dengan tujuan agar lebih efektif dan mempermudah peserta Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kemudahan masyarakat pekerja dalam menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile di BPJS Ketenagakerjaan KC Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengukuran menggunakan skala guttman, sample sebanyak 50 orang dengan teknik purposive sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dekriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi BPJSTKU Mobile telah berhasil dalam memberikan kemudahan masyarakat pekerja dan sebagian besar peserta sudah menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile untuk mengakses informasi BPJS Ketenagakerjaan KC Cilacap.

**Kata Kunci:** Bpjstku mobile; efektivitas; kemudahan

### ***Analysis of the use of the mobile bpjstku application in an effort to improve the convenience of the working community)***

#### ***Abstract***

*Information technology is a system that is very useful for an organization or company. The use of the system as a facility provided by the company with the aim of making it more effective and easier for participants. This study aims to determine the effectiveness level of the working community to use the BPJSTKU Mobile application at BPJS KC Cilacap. This study uses quantitative research, measurements using the Guttman scale, a sample of 50 people with purposive sampling techniques and data collection techniques using questionnaires and observations. Data analysis techniques in this study used quantitative descriptive. The results of this study are the BPJSTKU Mobile application has succeeded in providing convenience to the working community and most participants have used the BPJSTKU Mobile application to access BPJS KC Cilacap Employment information.*

**Keywords:** *Bpjstku mobile; effectiveness; ease*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin maju, teknologi informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama adalah teknologi komputer. Teknologi informasi memanfaatkan teknologi berbasis aplikasi pada proses pengolahan data sehingga akan membentuk sebuah informasi yang semakin mudah untuk di akses dengan menggunakan berbagai macam aplikasi. Akses teknologi yang mudah menjadikan alat bantu untuk memperoleh informasi secara tepat dan cepat. Penggunaan teknologi sebagai penyedia informasi digunakan untuk mengolah data secara tepat supaya informasi yang diperoleh mudah di terima oleh masyarakat. Pengolahan data dapat dikatakan sebagai informasi yaitu ketika data tersebut dapat diterima oleh masyarakat dan tepat sasaran, selanjutnya penyampaian informasi pada waktu yang tepat perolehan yang sesuai dengan keadaan sehingga terciptanya informasi yang baik. Perkembangan teknologi yang semakin pesat bagian-bagian dari pembuatan teknologi kecuali komputer yaitu disebabkan adanya perkembangan di bidang telekomunikasi. Perkembangan telekomunikasi di anggap menjadikan revolusi informasi pada saat ini. revolusi informasi saat ini menggambarkan tren ekonomi, sosial dan teknologi diluar revolusi Industri. BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan aplikasi mobile berbasis Android maupun IOS bernama BPJSTKU yang dirilis pada 2018 sebagai pemanfaatan IT (teknik Informatika) yang berupa layanan berbasis aplikasi yang dibuat untuk memberikan keefektifan bagi anggota BPJSTKU supaya mempermudah pencarian program pelayanan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Aplikasi BPJSTKU merupakan aplikasi generasi kedua yang dikembangkan dari BPJSTK Mobile.

Aplikasi BPJSTKU mempunyai fungsi sebagai media pelayanan informasi dari program BPJS Ketenagakerjaan, menjadi media pelaporan dan pengaduan atas permasalahan anggota yang dapat diakses secara mudah. dengan adanya BPJSTKU peserta tidak perlu menunggu untuk mengecek dana JHT di kantor BPJS Ketenagakerjaan tetapi bisa di akses melalui aplikasi BPJSTKU langkah berikutnya hanya memasukan email yang didaftarkan sekaligus PIN akun BPJS jika belum terdaftar sebagai anggota bisa mendaftar secara online melalui aplikasi BPJSTKU sebagai anggota baru BPJS Ketenagakerjaan.

Bagi anggota BPJS Ketenagakerjaan, tingkat pemahaman penggunaan aplikasi BPJSTKU dan kemudahan peserta dalam menggunakan aplikasi BPJSTKU akan menjadi tolak ukur sejauh mana para peserta memanfaatkan program yang di berikan oleh BPJS Ketenagakerjaan. untuk melihat tingkat keefektifitasan dalam penggunaan aplikasi BPJSTKU, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifitas dan kemudahan peserta dalam memanfaatkan aplikasi BPJSTKU.

### **Tinjauan pustaka** **Efektifitas**

Efektifitas adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Artinya jika pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana baik waktu, biaya maupun kualitas dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014:11). Sedangkan menurut Sondang P. Siagian efektifitas mengacu pada penggunaan infrastruktur dan sumber daya yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat menghasilkan banyak kegiatan barang atau jasa yang akan dilakukan oleh seseorang atau perusahaan. Jadi kesimpulannya keefektifitas merupakan suatu perencanaan yang ingin di capai oleh sebuah organisasi dengan pemanfaatan segala sumber yang terdapat di perusahaan.

Efektifitas memiliki tiga tingkatan sebagaimana yang didasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997:25-26) antara lain: a). Efektifitas Pribadi, efektifitas pribadi didasarkan pada sudut pandang pribadi yang menekan pada hasil karyawan atau anggota organisasi. b) Efektifitas Kelompok yaitu Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektifitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya. c). Efektifitas Organisasi yaitu efektifitas organisasi yang terdiri dari efektifitas individu dan kelompok. Melalui sinergi, organisasi dapat memperoleh output yang lebih tinggi dari segi jumlah pekerjaan di masing-masing bagiannya. Selanjutnya terdapat unsur-unsur keefektifitas yang merupakan ruang lingkup yang menjadi pembangun efektifitas itu sendiri. Menurut Cahyono (1983:54), unsur-unsur efektifitas yaitu *Pertama*, unsur sumber daya manusia, unsur ini sangat berperan penting karena

merupakan faktor utama dalam berbagai aktifitas guna memperoleh pencapaian yang telah ditentukan. Dalam sebuah organisasi faktor sumber daya manusia sebagai sumber penentu sukses tidaknya sebuah organisasi mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap sumber daya yang dioperasikan sehingga keefektifitas harus dapat tercapai, namun sebaliknya jika sumber daya manusia tidak dapat bekerja secara efektif, maka efektifitas kerja tiak dapat tercapai.

Kedua, unsur sumber daya bukan manusia, merupakan unsur kedua dari sumber daya manusia yang memiliki peran dalam suatu kegiatan atau aktivitas misalnya antara lain modal, tenaga kerja, mesin, peralatan dan sebagainya yang semuanya tentu menunjang keberhasilan organisasi.

Ketiga, unsur hasil yang akan dicapai, hasil merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka seluruh bagian kegiatan yang dilaksanakan harus menggunakan kedua sumber diatas. Prosedur untuk mecapai hasil yang diinginkan membutuhkan mekanisme kerja yang efektif.

Penerapan mekanime sistem manajemen untuk memperoleh hasil yang baik dengan menyesuaikan bagian-bagian yang ada didalamnya sehingga membuat efektifitas kerja tercapai dengan baik. Bagian-bagian tersebut terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan kegiatan harus dijalankan secara efektif, karena supaya kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan dapat di optimalkan. Untuk pengukuran efektifitas kegitan sangat diperlukan karena pengukuran efektifitas ini merupakan bentuk evaluasi efektifias bertujuan untuk mengetahui suatu kegiatan dan membutuhkan pengetahuan tentang cara mengevaluasi keefektifan.

Menurut Sumatmaja (2006:42) bahwa pengukuran secara umum dalam prosesnya tidak membuang-buang waktu dan tenaga, efektifitas dapat diukur sesuai dengan hasil kegiatan yang memenuhi tujuan. Untuk mengukur efektifitas terdapat beberapa alat ukur yaitu 1). Efektifitas Waktu, setiap individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan ini berharap dapat memanfaatkan waktu yang sesingkat mungkin. Artinya waktu sangat penting untuk menyelesaikan pekerjaan yang diharapkan. Jika waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka efektifitas tersebut tidak valid.

Efektifitas Energi, energi yang dimaksud adalah energi yang berkaitan dengan energy fisik dan mental individu dan kelompok yang terlibat dalam aktivitas. Jumlah tenaga kerja juga berkaitan dengan keefektifan, jika hasilnya tidak layak karena jumlah tenaga kerja yang banyak maka dapat dikatakan tenaga kerja tidak valid. 3). Hasil yang diperoleh, merupakan alat ukur terpenting untuk mengukur efisiensi kerja. Dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dari tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan, dapat melihat realisasi hasil akhir suatu kegiatan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan kegiatan, tujuan yang diharapkan harus ditentukan terlebih dahulu. Jika tujuan tidak memenuhi tujuan yang diharapkan, berarti aktivitas tersebut tidak valid.

### **Kemudahan**

Menurut Jogiyanto (2007:115) kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana orang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak membutuhkan usaha. Kemudahan pengguna itu mudah dipelajari, mudah dipahami, sederhana dan mudah di operasikan. (jogiyanto, 2007:129). Menurut Davis (1989) dalam Amijaya (2010:14) mendefinisikan kemudahaan penggunaan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan. Sedangkan menurut Goodwin dan Silver dalam Sakti,dkk. (2013:3) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang merasakan penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang mudah untuk dipahami dan mudah digunakan. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Iqbaria dalam Amijaya (2010:14) kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi kesadaran masyarakat akan kemudahaan penggunaan teknologi maka tingkat pemanfaatan teknologi informasi akan semakin tinggi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika peserta yakin dengan teknologi yang tersedia dan kemudahan pengguna, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika dirasa sulit

dipahami maka peserta tidak akan menggunakan teknologi informasi yang ada. Selanjutnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi yaitu menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni (2014:19-20) kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:

Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.

Faktor kedua adalah bahwa teknologi telah mendapatkan reputasi pengguna. Pengguna akan mendengar reputasi yang baik dan akan mendorong pengguna untuk percaya diri dengan kemudahan pengguna teknologi.

Faktor ketiga, yang mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan pengguna teknologi adalah ketersediaan mekanisme pendukung yang andal. Mekanisme dukungan yang andal akan membuat pengguna merasa nyaman dan percaya pada mekanisme pendukung jika terjadi kesulitan teknis, sehingga akan mendorong pengguna untuk lebih positif.

## **METODE**

### **Pengambilan data**

Penelitian ini didesain menggunakan suatu penelitian kuantitatif atau penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003:14) penelitian ini menganalisis penggunaan aplikasi bpjstku mobile dalam upaya meningkatkan kemudahan masyarakat pekerja.

### **Pengukuran**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif”, “pernah-tidak pernah”, dan lain-lain. skalapengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun *checklist*, dengan jawaban yang dibuat dengan skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol.

### **Populasi dan sampel**

Populasi merupakan totalitas mengacu pada penjumlahan dari semua kemungkinan nilai, hasil perhitungan atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu dari semua anggota kelompok lengkap yang karakteristiknya akan dipelajari. (Sudjana, 2010:6). Sampel memiliki arti sebagian dari keseluruhan karakteristik sebuah populasi. (Sugiyono, 2008:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak berdasarkan random, regional atau stratified, tetapi berdasarkan adanya pertimbangan yang menitikberatkan pada sasaran tertentu (Arikunto, 2006). Responden merupakan masyarakat pekerja yang menggunakan Aplikasi BPJSTKU Mobile. Dengan sampel sebanyak 50 Responden, diperkuat dalam langkah-langkah skala Guttman dengan sampel paling sedikit minimal besarnya 50 responden dan disetujui atau tidak disetujui oleh lebih dari 80%.

### **Teknik pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### **Kuesioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan atau menjawab sekumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis. (Sugiyono, 2005:162).

#### **Observasi**

Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku, dan hasil kerja responden dalam situasi alami (Sukardi, 2008:78) teknik

observasi dalam penelitian ini yaitu dengan datang langsung dan megamati dalam proses keperluan peserta mendatangi kantor.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dekriptif kuantitatif. Peneliatan yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan data yang ada agar diperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga memudahkan peneliti atau orang lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian tersebut untuk memahami. Data yang diperoleh dalam bentuk digital, sehingga digunakan statistic deskriptif untuk mendeskripsikan data. Tujuan dari analisis deskriptif menggunakan teknik statistik adalah untuk mengumpulkan data agar mudah dilihat dan dipahami (Sukardi, 2008:86)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tingkat pemahaman peserta BPJS Ketenagakerjaan terhadap aplikasi BPJSTKU Mobile dengan memberikan kuesioner kepada 50 peserta dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Data peserta BPJS Ketenagakerjaan KC Cilacap.  
Apakah bapak/ibu merupakan peserta BPJS Ketenagakerjaan?

Ya	50	100%
Tidak	0	0%

Dari pertanyaan diatas, terdapat 100% peserta yang menjawab ya dan 0% yang menjawab tidak. Artinya terdapat 100% yang merupakan peserta BPJS Ketenagakerjaan dan 0% merupakan bukan peserta BPJS Ketengakerjaan

**Tabel 2.** Data peserta yang pernah mendengar BPJSTK Mobile  
Pernahkah bapak/ibu mendengar BPJSTKU Mobile?

Ya	50	100%
Tidak	0	0%

Dari pernyataan diatas, 100% peserta yang menjawab ya dan 0% yang menjawab tidak. Artinya peserta 100% yang pernah mendengar BPJSTKU Mobile dan 0% yang mendengar BPJSTKU Mobile.

**Tabel 3.** Data bapak/ibu yang memakai Aplikasi BPJSTKU Mobile  
Apakah bapak/ibu memakai aplikasi BPJSTKU Mobile?

Ya	50	100%
Tidak	0	0%

Dari pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa dari 50 peserta, 100% menjawab ya dan 0% menjawab tidak. Artinya dari seluruh responden yang ada mereka 100% menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile.

**Tabel 4.** Data sumber pengetahuan peserta terhadap BPJSTK Mobile  
Darimana bapak/ibu memperoleh informasi mengenai BPJSTK Mobile?

Pihak BPJS Ketenagakerjaan	21	42%
Pihak Lain	29	58%

Dari pernyataan diatas, 42% menjawab mendapat informasi mengenai BPJSTK Mobile dari pihak BPJS K etenagakerjaan dan 58% menjawab mendapat informasi mengenai BPJSTK Mobile dari Pihak Lain.

**Tabel 5.** Data mengenai pemahaman peserta terhadap aplikasi BPJSTK Mobile  
Tahukah bapak/ibu apa itu BPJSTKU Mobile?

Ya	30	60%
Tidak	5	10%
Mungkin	15	30%

Dari pernyataan diatas, 60% menjawab ya, 10% menjawab tidak dan 30% menjawab mungkin. Artinya 60% peserta mereka memahami aplikasi BPJSTKU Mobile, 10% peserta tidak paham dengan aplikasi BPJSTKU Mobile dan 30% peserta antara paham atau tidak paham terhadap aplikasi BPJSTKU Mobile.

**Tabel 6.** Data sumber pengetahuan peserta terhadap BPJSTKU Mobile

Darimana bapak/ibu memperoleh informasi mengenai BPJSTKU Mobile?		
Pihak BPJS Ketenagakerjaan	21	42%
Pihak lain	29	58%

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa 42% menjawab pihak BPJS Ketenagakerjaan dan 58% dari pihak lain. Artinya 42% peserta memperoleh informasi mengenai BPJSTKU Mobile dari pihak BPJS Ketenagakerjaan dan 58% mendapat informasi dari pihak lain.

**Table 7.** Data Tingkat kepuasan peserta terhadap BPJSTKU Mobile BPJSTKU Mobile merupakan suatu aplikasi yang memudahkan peserta untuk memperoleh informasi?

Sangat Setuju	10	20%
Setuju	34	68%
Kurang Setuju	5	10%
Tidak Setuju	1	2%

Dari pernyataan diatas, terdapat 20% yang menjawab sangat setuju, 68% peserta yang menjawab setuju, 10% yang menjawab kurang setuju dan 2% yang menjawab tidak setuju. Artinya terdapat 20% peserta sangat setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan peserta untuk memperoleh informasi, 68% peserta setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan peserta untuk memperoleh informasi, 10% peserta yang kurang setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan peserta untuk memperoleh informasi, dan 2% peserta yang tidak setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan peserta untuk memperoleh informasi.

**Tabel 8.** Tingkat peserta yang memanfaatkan BPJSTKU Mobile Apakah BPJSTKU Mobile bermanfaat bagi bapak/ibu?

Sangat Bermanfaat	17	34%
Bermanfaat	26	52%
Kurang Bermanfaat	5	10%
Tidak Bermanfaat	2	4%

Dari pertanyaan diatas, terdapat 34% yang menjawab sangat bermanfaat, 52% peserta yang menjawab bermanfaat, 10% yang menjawab kurang bermanfaat dan 4% yang menjawab tidak bermanfaat. Artinya terdapat 34% peserta yang sangat membutuhkan aplikasi tersebut, 52% peserta membutuhkan aplikasi tersebut, 10% peserta yang kurang membutuhkan aplikasi tersebut, dan 4% peserta yang tidak membutuhkan aplikasi tersebut.

**Table 9.** Tingkat pemanfaatan peserta dalam menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile Apakah BPJSTKU Mobile memudahkan bapak/ibu?

Ya	44	88%
Tidak	6	12%

Dari pernyataan diatas, terdapat 88% yang menjawab ya dan 12% menjawab tidak. Artinya terdapat 88% paham dalam menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile dan 12% tidak paham dalam menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile.

**Tabel 10.** Tingkat kepuasan peserta terhadap BPJSTK Mobile dalam mengecek saldo Apakah BPJSTK Mobile memudahkan peserta untuk mengecek saldo JHT?

Ya	43	86%
Tidak	7	14%

Dari pertanyaan diatas, terdapat 86% peserta yang menjawab ya dan 14% yang menjawab tidak. Artinya, 86% peserta setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan dalam mengecek saldo JHT, sedangkan yang 14% peserta tidak setuju bahwa aplikasi tersebut memudahkan dalam mengecek saldo JHT.

---



---

## SIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui dan menggunakan aplikasi BPJSTKU Mobile dan dari presentase hasil kuesioner 88% responden merasa dimudahkan dan paham dengan adanya aplikasi tersebut dan 12% tidak paham dengan aplikasi BPJSTKU Mobile. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kemudahan masyarakat pekerja Aplikasi BPJSTKU Mobile ini berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, Gilang Rizky. 2010. “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Bambang, Tri Cahyono. 1983. *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Gibson, J.L, Ivancevich, J.M, & Donelly, J.H., Jr 1997. *Organizations, Business, Structure, Process (8<sup>th</sup> ed)* MA: Irwin, Boston. 25-26
- Istiarni, Pangih Rizki Dwi. 2014. ”Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia)”. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara, Hal:11
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wikipedia, Teknologi Informasi. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_indormasi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi_indormasi) (diakses pada tanggal 1 juni 2020)
- <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/cilacap.html> (diakses pada tanggal 25 Mei 2020)